

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak prasekolah usia 3–6 tahun di TK Harapan Bangsa Nagari Talang Babungo Kabupaten Solok Tahun 2025, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh (54,3%) dengan kategori tinggi penggunaan gadget
2. Lebih dari separuh (62,9%) mengalami masalah perkembangan sosial emosional
3. Terdapat hubungan signifikan antara penggunaan gadget dengan perkembangan sosial emosional anak prasekolah usia 3–6 tahun.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi dalam memahami pentingnya pengendalian penggunaan gadget pada anak usia dini, terutama yang berhubungan dengan perkembangan sosial emosional.

2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Alifah Padang)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian akademik dan sumber literatur dalam bidang pendidikan anak usia dini. Universitas Alifah Padang

dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar maupun rujukan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan pengaruh media digital.

3. Bagi Tempat Penelitian

Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan lebih banyak memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengekspresikan emosi secara sehat. Guru juga dapat mengenalkan media pembelajaran berbasis teknologi secara terbatas dan terarah, sehingga gadget berfungsi sebagai sarana edukatif, bukan sekadar hiburan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti pola asuh, durasi penggunaan gadget secara lebih detail, jenis aplikasi yang digunakan anak, serta faktor lingkungan sekolah, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

5. Bagi Orang Tua Anak Usia Prasekolah

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mengawasi dan membatasi penggunaan gadget anak di rumah, menetapkan aturan yang konsisten terkait durasi dan jenis konten, serta menggantinya dengan kegiatan yang melatih keterampilan sosial seperti bermain bersama, membaca buku, atau melakukan aktivitas kreatif. Selain itu, orang tua perlu meningkatkan komunikasi hangat dan interaksi langsung dengan anak agar perkembangan sosial emosional dapat terbentuk secara optimal.